

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2022.

Ruliyanto,

Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Kebutuhan Cairan Pada Kasus Diare Terhadap An. K Di Ruang Edelweis RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 28 Februari – 02 Maret 2022.

xv + 55 halaman, 7 tabel, 2 gambar.

RINGKASAN

Diare adalah buang air besar dengan feses tidak berbentuk (*unformed stools*) atau cair dengan frekuensi lebih dari 3 kali dalam 24 jam (Amin, 2015). Jumlah penderita penyakit diare di Ruang Edelweis RSUD Handayani Kotabumi angka pasien diare pada tahun 2021 yaitu berjumlah 18 orang. Rumusan masalah pada laporan adalah bagaimana asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan cairan pada kasus diare pada An. K.

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan memberikan gambaran tentang Asuhan Keperawatan Pasien dengan gangguan kebutuhan cairan pada kasus diare terhadap An. K di ruang Edelweis RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Hasil pengkajian didapatkan data: BAB \pm 4 x/hari konsentrasi cair dan berampas, bising usus 30 x/menit. Mukosa kering, terdapat lesi disekitar area anus, suhu tubuh klien 37,9°C selanjutnya ditetapkan diagnosa keperawatan diare, gangguan integritas kulit, dan resiko hipovolemia. Rencana keperawatan dengan label SLKI eliminasi fekal (L.04033), integritas kulit dan jaringan (L.14125), dan status cairan (L.03028). Label SIKI, manajemen diare (I.03101), pemantaua tanda vital (I.02060), perawatan integritas kulit (I.11353), dan manajemen hipovolemia (I.03116). Implementasi dilakukan sesuai dengan label dan menyesuaikan perkembangan klien, pada tahap evaluasi dari tiga diagnosa utama hanya dua diagnosa yang dapat teratasi yaitu diagnosa diare dan resiko hipovolemia sedangkan satu diagnosa teratasi sebagian yaitu diagnosa gangguan integritas kulit.

Simpulan laporan didapatkan secara nyata tentang asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan cairan pada kasus diare pada An. K di ruang Edelweis RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara. Saran yang diberikan bagi pihak RSUD Handayani Kotabumi agar lebih memperhatikan kebutuhan klien, lebih mengutamakan tindakan keperawatan mandiri sebelum melakukan tindakan keperawatan kolaboratif.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Gangguan Kebutuhan cairan, Diare.
Daftar Bacaan : 30 (2012-2022)

TANJUNGPURANG HEALTH POLYTECHNIC OF
NURSING PROGRAM KOTABUMI
Final Project Report, June 16, 2022

Ruliyanto,
Nursing Care of Patients With Impaired Fluid Needs In Diarrhea Cases To An. K In the Edelweiss Room, Handayani Hospital, Kotabumi, North Lampung, 28 February – 02 March 2022.

xv + 55 pages, 7 tables, 2 pictures.

ABSTRACT

Diarrhea is defecation with unformed stools or liquid with a frequency of more than 3 times in 24 hours . The number of people with diarrhea in the Edelweiss Room, Handayani Hospital, Kotabumi, North Lampung, the number of diarrhea patients in 2021 is 18 people. The formulation of the problem in the report is how the nursing care of patients with impaired fluid requirements in cases of diarrhea in An. K.

This Final Project Report aims to provide an overview of the Nursing Care of Patients with Impaired Fluid Needs in diarrhea of An. K In the Edelweiss Room, Handayani Hospital, North Lampung, in a comprehensive manner using a nursing process approach.

The results of the study obtained data: Defecate ± 4 x/day with liquid and watery concentration, bowel sounds 30 x/minute. Dry mucosa, there are lesions around the anus area, the client's body temperature is 37.9 C, then a nursing diagnosis is determined for diarrhea, impaired skin integrity, and the risk of hypovolemia. Nursing plan with label SLKI faecal elimination (L.04033), skin and tissue integrity (L.14125), and fluid status (L.03028). SIKI labels, diarrhea management (I.03101), vital sign monitoring (I.02060), skin integrity care (I.11353), and management of hypovolemia (I.03116). Implementation is carried out according to the label and adjusts to the client's development, at the evaluation stage of the three main diagnoses only two diagnoses can be resolved, namely the diagnosis of impaired skin integrity and hypovolemia risk, while one diagnosis is partially resolved, namely the diagnosis of diarrhea.

The conclusion of this final report is the theory of diarrhea nursing according to the client's condition. Suggestions given to the Handayani Hospital Kotabumi to pay more attention to client needs, prioritize independent nursing actions before taking collaborative nursing actions.

Keywords : Nursing Care, Disorders of fluid requirement, Diarrhea.
Reading list : 30 (2012-2022)